

**LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR**



IBPE KELOMPOK USAHA KERAJINAN ENCENG GONDOK

Oleh :

Puji Lestari, M. Hum	NIP. 19560819 198503 2 001
Terry Irenewaty, M. Hum	NIP. 19560428 198203 2 003
Nur Hidayah, M. Si	NIP. 19770125 200501 2 001
Kiromim Baroroh, M. Pd	NIP. 19790628 200501 2 001
Aan Ardian, S. Pd (ardian@uny.ac.id)	NIP. 19780131 200312 1 002
Kun Sri Budiasih, M. Si	NIP. 19720202 200501 2 001

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN USUL

1. Judul : I_bPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama lengkap : Puji Lestari, M. Hum
 - b. NIP : 195608191985032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / III d
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
3. Anggota Tim Pengusul Kegiatan (dosen) : 5 orang dosen
4. Usaha Kecil menengah

	UKM -1	UKM-2
a. Nama Perusahaan	Pandan Sari Craft	Rifat Craft
b. Jarak PT ke Lokasi (km)	25	25
c. Status Usaha	Usaha Kecil	Usaha Kecil
d. Jenis Usaha	Kerajinan dan Umum	Kerajinan dan Umum

5. Belanja Kegiatan Total : Rp. 375.000.000,-
 - a. Dikti : Rp. 300.000.000,-
 - b. Pemda : -
 - c. UKM : Rp. 75.000.000,-
6. Belanja Tahun I : Rp. 125.000.000,-
 - a. Dikti : Rp. 100.000.000,-
 - b. Pemda : -
 - c. UKM : Rp. 25.000.000,-

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun I s/d Tahun III (3 tahun)

Mengetahui
Ketua LPM UNY

Yogyakarta, 27 Oktober 2010
Ketua Tim Pengusul

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro
NIP. 195304031979041001

Puji Lestari, M. Hum
NIP. 195608191985032001

c) Struktur

1. Judul kegiatan : IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok
2. Tim IbPE
- 2.1. Jumlah dosen terlibat : 6 orang
- 2.2. Gelar akademik Tim : S3 - orang
S2 5 orang
S1 1 orang
Diploma -----orang
- 2.3. Gender : Laki-laki 1 orang
Perempuan 5 orang
- 2.4. Bidang Keahlian Tim (masing-masing) : Sosial-Humaniora
 Teknologi
 MIPA
 Pendidikan
 Pertanian
 Seni
 Kesehatan
 Lainnya
- 2.5. Prodi/Fakultas/Sekolah : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
- 2.6. Jumlah UKM Mitra : 2 UKM
3. UKM MITRA 1
- 3.1. Status Usaha : PT
 CV
 FA
 Koperasi
 UD
 Lainnya
- 3.2. Jenis Usaha : Sandang dan Kulit
 Logam dan Elektronika
 Kimia dan Bahan Bangunan
 Pangan dan Agribisnis
 Kerajinan dan Umum
- 3.3. Jarak PT ke Lokasi UKM 1 : 25 km
- 3.4. Omzet Saat Ini : ≤ 500 juta
 501 juta – 1 milyar
 > 1 Milyar
- 3.5. Kapasitas Produksi : 100-200 buah
 201-500 buah
 501-750 buah
 750-1000 buah
 > 1000 buah
- 3.6. Sumber Daya
- 3.6.1. Manusia : S3 ----- orang
S2 ----- orang
S1 ----- orang
Diploma -----orang
SMA 2 orang
SMP 3 orang
SD 5 orang
Tidak berpendidikan -----orang

- 3.6.2. Fasilitas Ruangan : Administrasi -----m²
Produksi 35 m²
Gudang 150 m²
- 3.6.3. Fasilitas Peralatan Yang Tersedia : Alat Produksi ---- buah
 Alat Administrasi ---- buah
 Tidak punya peralatan
- 3.6.4. Nilai Investasi Awal : Rp 25.000.000,-
- 3.6.5. Komunikasi : Internet
 Telepon
 Fax
 Tidak tersedia fasilitasnya
- 3.7. Konsumen : Masyarakat DN
 Masyarakat LN
 Industri lain
 Institusi Pemerintah
 Lainnya
- 3.8. Pasar : Lokal
 Nasional
 Regional
 Global
- 3.9. Model Pemasaran : Konsinyasi
 Via Pengepul
 Dijual sendiri langsung
 Via Agen Distributor
 Buyer membeli langsung
 Lainnya
- 3.10. Jaminan Mutu : Tahap Kontrol Mutu
 Ada Sistem Jaminan Mutu
 Tidak ada sama sekali
- 3.11. Limbah : Tahu tapi tidak ditangani
 Ditangani tapi tidak tepat
 Tidak tahu ada limbah
 Lainnya
- 3.12. Persoalan Yang Ditangani melalui I_bPE : Teknologi
 Manajemen
 SDM
 Lainnya
4. UKM MITRA 2
- 4.1. Status Usaha : PT
 CV
 FA
 Koperasi
 UD
 Lainnya
- 4.2. Jenis Usaha : Sandang dan Kulit
 Logam dan Elektronika
 Kimia dan Bahan Bangunan
 Pangan dan Agribisnis
 Kerajinan dan Umum
- 4.3. Jarak PT ke Lokasi UKM 1 : 25 km
- 4.4. Omzet Saat Ini : ≤ 500 juta
 501 juta – 1 milyar

- 4.5. Kapasitas Produksi : > 1 Milyar
 100-200 buah
 201-500 buah
 501-750 buah
 750-1000 buah
 > 1000 buah
- 4.6. Sumber Daya
- 3.6.1. Manusia : S3 ----- orang
S2 ----- orang
S1 ----- orang
Diploma -----orang
SMA -----orang
SMP 3 orang
SD 2 orang
Tidak berpendidikan -----orang
- 3.6.2. Fasilitas Ruangan : Administrasi -----m2
Produksi 24 m2
Gudang -----m2
- 3.6.3. Fasilitas Peralatan Yang Tersedia : Alat Produksi ---- buah
 Alat Administrasi ---- buah
 Tidak punya peralatan
- 3.6.4. Nilai Investasi Awal : Rp 20.000.000
- 3.6.5. Komunikasi : Internet
 Telepon
 Fax
 Tidak tersedia fasilitasnya
- 4.7. Konsumen : Masyarakat DN
 Masyarakat LN
 Industri lain
 Institusi Pemerintah
 Lainnya
- 4.8. Pasar : Lokal
 Nasional
 Regional
 Global
- 4.9. Model Pemasaran : Konsinyasi
 Via Pengepul
 Dijual sendiri langsung
 Via Agen Distributor
 Buyer membeli langsung
 Lainnya
- 4.10. Jaminan Mutu : Tahap Kontrol Mutu
 Ada Sistem Jaminan Mutu
 Tidak ada sama sekali
- 4.11. Limbah : Tahu tapi tidak ditangani
 Ditangani tapi tidak tepat
 Tidak tahu ada limbah
 Lainnya
- 4.12. Persoalan Yang Ditangani melalui I_bPE : Teknologi
 Manajemen
 SDM
 Lainnya
5. Aktivitas I_bPE : Tahun I

- 5.1. Pendampingan Teknis :
 - Tahun II
 - Tahun III
 - Teknologi
 - Seni/Disain
 - Manajemen
 - Pemasaran
 - SDM
 - Higiene
 - HKI
 - Lainnya
- 5.2. Pendampingan Teknologi :
 - Mutu Bahan Baku
 - Kontinuitas Suplai Bahan Baku
 - Rancang Bangun Alat Proses
 - Disain/lay out Proses
 - Kontrol Mutu
 - Ecolabelling
 - Lainnya
- 5.3. Pendampingan Manajemen :
 - Manajemen keuangan
 - Manajemen produksi
- 5.4. Pendampingan Pemasaran :
 - Temu usaha
 - Pameran lokal/regional/ekspor
 - Internet
 - Media massa
 - Brosur/leaflet
 - Lainnya
- 5.5. Kegiatan Lain (sebutkan!) :
 - Perintisan koperasi, pengawetan kerajinan dengan menggunakan ekstrak daun nimba,
- 6. Evaluasi Kegiatan :
 - Tahun I :
 - Ada penambahan alat yang tidak tercantum dalam proposal karena mitra lebih memerlukan.
 - Perintisan koperasi perlu ditinjau ulang karena pengalaman di desa mitra yang bersangkutan pernah ada kegagalan koperasi.
 - Pendampingan operasional mesin bubut harus lebih intensif.
 - Tahun II
 - Tahun III
- 6.1. Kegiatan Yang Paling Berhasil :
 - Pengadaan mesin bubut dan pelatihan operasionalnya.
- 7. Indikator Keberhasilan (misalnya: kualitas meningkat, kapasitas meningkat, omzet meningkat, daya jangkau pasar meluas, lainnya) :
 - Omzet produksi meningkat 5%
 - Kualitas pengetahuan mengenai inovasi produk

- meningkat
 - Daya jangkau pasar meluas
 - Kemampuan membuat ekstrak daun nimba sebagai pengawet alami kerajinan enceng gondok
 - Kemampuan dalam membuat pembukuan meningkat
 - Pengetahuan mengenai koperasi meningkat
 - Pengadaan 1 mesin bubut dan pisau bubut yang lebih tajam
 - Pengadaan genset
 - ≤ 500 juta
 - 501 juta – 1 milyar
 - > 1 Milyar
- 7.1. Rerata Omzet Tahunan
- 7.2. Jumlah Produk
 - 100-200 buah
 - 201-500 buah
 - 501-750 buah
 - 750-1000 buah
 - > 1000 buah
- 7.3. SDM
 - S3 ----- orang
 - S2 ----- orang
 - S1 ----- orang
 - Diploma -----orang
 - SMA 10 orang
 - SMP 4 orang
 - SD 2 orang
 - Tidak berpendidikan 30 orang
- 7.4. Pasar
 - Lokal
 - Nasional
 - Regional
 - Global
- 7.5. Nilai Investasi
- 8. Manfaat bagi Tim I_bPE :
 - Rp 60.000.000,
 - Royalti
 - Pemutakhiran pengetahuan
 - Lainnya
- 9. Keberlanjutan Kegiatan Setelah Tahun ke III :
 - Berlanjut
 - Tidak berlanjut
- 10. Sumber Dana Program
- 10.1. DIPA DP2M :
 - a. Tahun I : Rp. 100.000.000,-
 - b. Tahun II : Rp. 100.000.000,-
 - c. Tahun III : Rp. 100.000.000,-
- 10.2. UKM :
 - a. Tahun I : 25.000.000
 - b. Tahun II : 25.000.000
 - c. Tahun III : 25.000.000
- 10.3. SUMBER LAIN :
 - a. Tahun I :
 - b. Tahun II :

- c. Tahun III
11. Peran Tim IbPE :
 Memimpin persiapan
 Menetapkan teknis pelaksanaan
 Mengubah strategi pendekatan di lapangan
 Mengelola keuangan
 Menetapkan jadwal kegiatan
 Lainnya
12. Peran masing-masing UKM :
 Memimpin persiapan
 Menetapkan teknis pelaksanaan
 Mengubah strategi pendekatan di lapangan
 Mengelola keuangan
 Menetapkan jadwal kegiatan
 Lainnya
13. Media Komunikasi :
 Rapat di PT
 Rapat di UKM
 Faksimili
 Telepon
 sms
 e-mail
14. Kelanjutan Program :
 Permintaan UKM
 Kesepakatan bersama
 Permintaan Pemkab/Pemkot
 Lainnya
15. Usul penyempurnaan program
- 15.1. Model Usulan Kegiatan : IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok
Rp. 125.000.000,-
- 15.2. Anggaran Biaya :
15.3. Lain-lain :
16. Dokumentasi : Foto-foto kegiatan terlampir
- 16.1. Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif : Pengadaan mesin oven (mesin pengering), komputer, dan kompresor
- 16.2. Potret permasalahan lain yang terekam : UKM lain juga menginginkan menjadi mitra tim pengabdian

3. EVALUASI KINERJA PROGRAM

3.1. Indikator Kinerja

No	Kegiatan	Tanggal dan tempat Pelaksanaan	Ketercapaian
1	Pengadaan mesin bubut dan genset	• 1-25 September 2010 • Di Rifat Craft	Kualitas meningkat Omset meningkat 5 %
2	Pelatihan mesin	• 25 September 2010	Kualitas produksi meningkat

		Di Rifat Craft	
3	Pelat manajemen prod	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal 29 Mei 2010 • Di Pandansari Craft 	Daya jangkau pasar meluas, kapasitas produksi meningkat
4	Pelat manajemen pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal 29 Mei 2010 • Di Pandansari Craft 	Daya jangkau pasar meluas kapasitas produksi meningkat
5	pembukuan sederhana	16 Agustus 2010 Di Rifat Craft	Tersedianya dua pembukuan
6	Pelat ekstrak daun nimba	29 Juli 2010 Di Di Pandansari Craft	Kualitas produk meningkat
7	Permodalan	16 Agustus 2010 Di Rifat Craft	Daya jangkau pasar meluas
8	Perkoperasian	29 Juli 2010 Di Di Pandansari Craft	Pengetahuan perkoperasian meningkat

Indeks Pendapatan (omzet mitra/tahun)

- Omzet mitra per hari meningkat 5 %, dalam sehari yang tadinya memproduksi 150 pcs meningkat menjadi 165 pcs, sehingga bila dihitung per tahun, maka terdapat peningkatan dari 54750 pcs per tahun meningkat menjadi 60225 pcs. Oleh karena itu, dalam kisaran rata-rata omzet mitra per tahun mencapai lebih dari Rp. 500.000.000,-

Impact Factor (keberlanjutan kegiatan)

Kegiatan dirasakan sangat bermanfaat bagi UKM mitra maupun tim pengabdian. Oleh karena itu diupayakan keberlanjutan dari kegiatan dengan mengintensifkan kerja sama diantara tim pengabdian maupun UKM mitra. Oleh karena itu, berdasar atas kebutuhan, maka kegiatan pengabdian berkelanjutan.

Indeks Pasar (omzet pasar DN/LN)

- Jangkauan pemasaran dalam negeri bertambah di Bali, Yogyakarta, Semarang, Jakarta dan Bandung. Sedangkan pemasaran luar negeri menjangkau Amerika, Eropa, Jepang.